

BAB III

KAJIAN PUSTAKA

Di dalam penelitian ini salah satu bidang dan alat yang memainkan peran penting dalam pasang surutnya pembangunan ekonomi tersebut didasarkan atas adanya sikap kekeluargaan dan juga memperhatikan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan unsur-unsur trilogy pembangunan. Sarana yang mempunyai peran strategis dalam menyasikan dan menyeimbangkan masing-masing unsur trilogy pembangunan adalah lembaga keuangan atau perbankan di mana perbankan bagian dari sistem keuangan di Indonesia (GBHN TAP MPR No. 11 1988).

Salah satu variable yang mempunyai Tingkat Tabungan adalah jumlah kantor Bank. Seperti yang dikatakan bahwa munculnya bank-bank dan kantor varu serta produk dan jasa yang diminta oleh atau ditawarkan kepada masyarakat dapat merupakan cerminan dari semakin tingginya tingkat moneterisasi masyarakat. Namun demikian adanya beberapa kasus bank yang ditutup, pingsan, tidak efisien, tidak sehat, kalah kliring yang kronis dan kesalahan manajemen merupakan gambaran bahwa secara konsepsional lembaga keuangan adalah lembaga yang labil dan karenanya diperlukan aturan-aturan khusus bagi mereka,²⁰ menyebutkan bahwa selama satu dasa warsa terakhir ini sektor moneter Indonesia telah mengalami perkembangan yang sangat pesat, khususnya sejak dicanangkannya era deregulasi 1 Juni 1983 dan kemudian ditunjang oleh Pakto 1988 serta peraturan lain selaras dengan itu. Perkembangan tersebut tidak saja ditandai oleh munculnya bank-bank dan lembaga keuangan serta kantor cabangnya dan pasiva mereka. Gejala ini ditandai antara lain dengan

²⁰ Williamson, 1987; Goodfreind dan King, 1988

munculnya berbagai jenis produk dan jasa lembaga keuangan yang memungkinkan berbagai jenis produk dan jasa lembaga keuangan yang memungkinkan lahirnya berbagai “ uang” sebagai media pertukaran dan penyimpan kekayaan. Tentu saja ini semua menuntut perlunya peninjauan kembali konsep atau defisi uang agar mampu meliputi fenomena yang ada. Hal ini karena konsep atau defisi uang sangat besar pengaruhnya terhadap teori dan kebijakan moneter.²¹ Dalam teori dapat disimpulkan bahwa peran kantor bank atau kantor cabang baru akan berpengaruh terhadap pertumbuhan Tingkat Tabungan.

Peningkatan Tingkat Tabungan juga dipengaruhi oleh tingkat pendapatan masyarakat dimana tingkat pendapatan masyarakat faktor yang berpengaruh terhadap pertumbuhan tingkat tabungan masyarakat. Menurut Keynes bahwa pendapatan merupakan faktor utama jangka pendek terhadap keputusan menabung dan mengkonsumsi. Kecenderungan menabung majinal sama dengan $(\Delta A / \Delta S)$ dan karena pendapatan maka $MPC + MPS = 1$.²²

Dalam teori yang diungkapkan oleh Keynes diatas, dapat kita mengerti bahwa tingkat pendapatan merupakan faktor yang dominan didalam pertumbuhan Tingkat Tabungan.

Mengenai variable tingkat suku bunga, tingkat suku bunga deposito merupakan faktor yang berpengaruh terhadap pertumbuhan Tingkat Tabungan seperti yang dikatakan oleh Dhani Ichsanuddin Nur dan Lucy Susilawati, pada dasarnya tingkat bunga merupakan harga dari pengguna uang untuk jangka waktu tertentu. Sedang pengertian tingkat bunga adalah harga dana yang dapat dipinjamkan yang

²¹ Boediono, 1985; Partington, 1988; Barnett et, al, 1992 dan Insukindro, 1993

²² Uang dan Bank, Eguene.A. DIULIO, Ph. D, hlm 164

besarnya ditentukan oleh preferensi dan sumber pinjaman dari berbagai pelaku ekonomi pasar. Tingkat bunga secara simultan berpengaruh terhadap pengumpulan dana. Pertumbuhan suatu bank sesungguhnya sangat tergantung pada pertumbuhan dana angaran berasal dari masyarakat. Sebagian simpanannya berbentuk tabungan yang biasanya berasal dari masyarakat menengah ke bawah. Nampaknya tidak begitu banyak dibandingkan deposito dan giro.²³

Selain pendapat diatas Devie juga berpendapat bahwa setiap perilaku bisnis baik pengusaha, manajer ataupun individu (perseroan) dalam menjalankan kegiatan ekonomi bisnis tidak lepas dari berbagai alternatif keputusan investasi dan pembiayaan sangatlah tergantung pada tingkat suku bunga yang berlaku.²⁴ Dilihat dari teori atau pendapat diatas kita dapat menyimpulkan dari kedua alasan tersebut bahwa suku bunga memang berpengaruh terhadap pertumbuhan Tingkat Tabungan.

Selain variabel-variabel diatas masih ada satu variable yang dianggap berpengaruh terhadap pertumbuhan Tingkat Tabungan, yaitu pajak pendapatan. Dalam teori Keynes dikatakan bahwa dengan memasukkan sektor pemerintahan kedalam model pendapatan ekuilibrium maka menambah sumber pengeluaran lain (pengeluaran pemerintah) dan tabungan (pajak merupakan bagian dari kebocoran atas tabungan). Dengan pengembangan model ini maka tingkat pendapatan ekuilibrium terjadi pada saat penawaran agregat sama dengan konsumsi ditambah investasi dan pengeluaran pemerintah ($Y = C + I + G$) atau pada saat investasi dan pengeluaran pemerintah sama dengan tabungan pengeluaran pemerintah, dan / atau pajak, mempunyai efek pengadaaan terhadap tingkat pendapatan. Perubahan pengeluaran

²³ Dhani Ichsanuddin Nur dan Lucy Susilawati, MIP "UPN" Jawa Timur, ISS N. 0-853-9553, vol. VIII (20), Juli 1999

²⁴ Devie, Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 2, November 2000

pemerintah, menyebabkan tingkat pendapatan ekuilibrium berubah sebesar $\Delta G / (1 - MPC)$ [atau $(\Delta G) (ke)$], sementara perubahan pajak mengakibatkan perubahan sebesar $(\Delta T_x) [- MPC / (1 - MPC)]$ [atau $(\Delta T_x)(ke)$] dimana ke sama dengan $MPC / (1 - MPC)$.²⁵

Selain teori-teori diatas peningkatan jumlah tabungan juga di pengaruhi oleh jumlah kantor Bank, variabel tersebut telah di buktikan oleh penelitian yang dilakukan untuk membuktikan bahwa jumlah kantor Bank berpengaruh signifikan positif terhadap jumlah tabungan.²⁶



²⁵ Teori Keynes, Uang dan Bank, Eguene A. Diulio, Ph.D. hlm 170

²⁶ Gurin.D, "UPN" Tugas Akhir 1998